

Nama : Davy Diantoah Anhar  
NPM : 2515061007  
Kelas : PSTI-D  
Prodi : Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik

- Materi 1 (konsep fitrah dan proses penciptaan dalam agama Islam)

a. Resume:

Fitrah manusia adalah potensi dasar yang diberikan Allah sejak lahir, berupa kecenderungan untuk mengenal kebenaran, bertauhid, berbuat baik, dan memiliki akal. Fitrah ini bersifat suci yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

Proses penciptaan manusia dijelaskan secara bertahap dalam Al-Qur'an: Manusia diciptakan dari tanah liat, kemudian menjadi nutfah, dan terbentuklah alaqah yang menjadi mudghah, kemudian terbentuk tulang, dan daging lalu ditiupkan ruh.

Setelah ruh ditiupkan, manusia memiliki kesadaran, akal, dan tanggung jawab moral.

Keterkaitan keduanya:

- a. proses penciptaan adalah aspek fisik (jasmani)
- b. fitrah adalah aspek spiritual (rohani)
- c. keduanya membentuk manusia sebagai makhluk yang memiliki tujuan hidup untuk beribadah kepada Allah swt

b. Urgensi Memahami Materi

- Mengetahui jati diri manusia
- Mencegah pemikiran materialistik
- Membangun kesadaran akan tujuan hidup
- Menumbuhkan rasa syukur dan terima kasih
- Menjadi dasar pendidikan dan pembentukan karakter

## c. Dalil

- QS: Al-Kumayyat 30 (Manusia memiliki fitrah kebebasan sejak lahir)
- QS: Al-Mukminun ayat 12-14 (tahap penciptaan manusia)
- QS: As-Sajdah ayat 9 ((Manusia diciptakan dari tanah dan memiliki dimensi spiritual)
- QS: Adz-Dzariyat ayat 56 (Tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah)
- Hadits Bukhari-Muslim (Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah)

## d. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Beribadah baik, jujur, dan berakhlak mulia
- Menjadikan aktivitas sehari-hari sebagai ibadah dengan dihayati untuk hal baik
- Harus bisa memilih teman dan kebiasaan karena lingkungan bisa merusak fitrah

## e. Materi 2 (Konsep Agama dan Agama Islam)

### a. Resume:

Agama secara umum adalah sistem kepercayaan terhadap kekuatan supernatural yang mencakup keyakinan kepada Tuhan, kitab suci, ritual dan sistem Etika

Hakikat Agama tidak hanya kepercayaan, namun meliputi cara, merencanakan hidup, mengatur perilaku, dan menjadi pedoman hidup secara menyeluruh

Agama Islam secara bahasa berarti menyucikan diri, damai dan selamat, dan secara istilah adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah yang menekankan ajaran tauhid pada Nabi terdahulu

Konsep Islam terdiri dari: iman, Islam, dan Ihsan

Hakikat Islam sendiri adalah sebagai Rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan lil 'alamin), Agama yang sempurna, adil, toleran, dan mudah serta mencakup seluruh aspek kehidupan manusia

b. Urgensi Memahami Materi:

- Sebagai pedoman hidup
- Mencegah krisis moral
- Membentuk kepribadian yang baik
- Menjadi dasar dalam bertindak
- Menunjukkan ketenangan batin

c. Dalil:

- QS: Al-Anbiba ayat 107 (Islam sebagai Rahmat yang membawa ke baik yang universal)
- QS: Ali-Imtaya ayat 19 (Islam agama yang diridhai oleh Allah)
- QS: Al-Maidah ayat 3 (kesempurnaan Islam sebagai pedoman hidup)
- QS: Al-Kafirun ayat 6 (Toleransi dalam Islam)
- Hadits Bukhari (Agama Islam itu mudah)

d. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

- Menjadi pribadi yang bertoleransi dan saling menghormati
- Menjalankan ibadah sebagai bentuk ketsetaan
- Iman dan Ihsan melatih keorisipan yang sungguh-sungguh ke sadarnya diri

• Materi 3 (Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadits, Ijtihad)

a. Resume:

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman utama umat Islam. Fungsinya sebagai sumber hukum, petunjuk, dan pembeda kebutuhan dan kesalahan

As-Sunnah / Al-Hadits adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Rasulullah SAW yang ber

Fungsi sebagai penjelas Al-Qur'an, penguat hukum dan penetap hukum baru yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an.

Ijtihad adalah upaya sungguh-pada untuk menetapkan hukum Islam terhadap masalah-masalah kontemporer yang tidak dijelaskan pada Al-Qur'an dan Hadits

Ketiga-tiganya berkaitan, Al-Qur'an sebagai sumber utama, Hadits sebagai penjelas dan pelengkap, dan Ijtihad sebagai solusi dari permasalahan modern. Ketiganya membentuk sistem hukum Islam yang lengkap dan harmonis.

b. Urgensi Memahami Materi:

- Menjadi dasar dalam memahami ajaran Islam secara benar dan tepat
- Menghindari kesalahan dalam pengambilan hukum
- Menjawab permasalahan zaman modern
- Menjadikan Islam tetap relevan sepanjang waktu
- Membentuk pola pikir kritis dan ilmiah dalam mengamalkan agama

c. Dalil:

- QS: Al-Baqarah ayat 2 (Al-Qur'an tak ada keraguan di dalamnya)
- QS: An-Nisa ayat 59 (Mengikuti Hadits Nabi; Setelah Al-Qur'an)
- QS: An-Nahl ayat 43 (Dasar keyakinan yang benar dalam berijtihad)
- Hadits Bukhari-Muslim (keutamaan Ijtihad/Hikmah)

d. Kaitannya dengan Kehidupan sehari-hari:

- Tata cara ibadah shalat dan puasa bersumber dari Hadits Nabi sebagai penjelas dari Al-Qur'an
- Pengambilan keputusan menuju kepada Al-Qur'an, Hadits dan pendapat ulama
- Tidak cukup mempelajari agama dari Al-Qur'an, bisa juga dari memahami Hadits dan hasil Ijtihad.

• Materi 4 (Konsep Akidah, Syariah, Akhlak, serta keterkaitannya)

a. Resume:

Akidah adalah keterkaitan yang kuat dalam hati dengan Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. Akidah menjadi fondasi utama seorang Muslim dalam menelaah kehidupannya.

Syariah adalah aturan/hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan sesama manusia (muamalah)

Akhlak adalah perilaku/karakter yang tertanam dalam diri manusia yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari, baik akhlak yang terpuji atau pun yang tercela

Keterkaitan: Akidah sebagai akar (Fondasi keyakinan seperti sebuah syariah sebagai batang (pelaksanaan aturan) pohon buah: Akidah sebagai buah (hasil nyata dalam berperilaku)

ketiganya tidak dapat dipisah karena ketiganya membentuk sistem Islam yang utuh

b. Urgensi Memahami Materi:

- Membentuk keimanan yang kokoh
- Menjadi pedoman hidup yang jelas
- Mencegah kesalahan dalam beragama
- Membentuk pribadi muslim yang utuh
- Menghindari pemahaman Islam yang setengah-setengah (parsial)

c. Dalil:

- QS: An-Nisa ayat 136 (Akidah yang kuat diperlukan sebagai dasar hidup)
- QS: Al-Jatsiyah ayat 19 (Syariah adalah pedoman hidup yang wajib diikuti)

• as: Al-Ahzab ayat 21 (Nabi saw adalah contoh akhlak terbaik)

• Hadits (Rasulullah siulus untuk menyemburh akhlak yang mulia, menunjukkan pentingnya akhlak dalam Islam)

d. kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

• Akhlak mulia seperti jujur, sopan, dan menghormati orang lain adalah hasil dari iman dan ketasutan kepada Allah swt

• Akidah membuat kita yakin dalam aturay beribadah, syariah menatur ceraya, dan akhlak membuat ibadah lebih ikhlas

• Akidah menjadi motivasi utama berkehidupan sosial, syariah menatur keadilan, dan akhlak menciptakan kedamaian dalam kehidupan masyarakat sosial.